

## **ABSTRAK**

Nur Aini<sup>1</sup>, Hadi Suryono<sup>2</sup>, Khambali<sup>3</sup>

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS JAGIR KOTA SURABAYA TAHUN 2025

1x + 110 Halaman + 15 Tabel + 9 Lampiran

Puskesmas berperan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah medis secara aman agar tidak membahayakan kesehatan maupun lingkungan. Limbah medis padat yang dihasilkan berkisar antara 100-200 Kg per bulan per Puskesmas. Pada periode Januari hingga Mei 2025, Puskesmas Jagir tercatat menghasilkan limbah medis padat sebesar 713,3 kg. Namun, ditemukan permasalahan dalam proses pengangkutan yang dilakukan tanpa penggunaan APD lengkap, serta kondisi TPS yang belum memenuhi standar. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi Manajemen residi biomedis berfase padat pada fasilitas layanan kesehatan tingkat primer di Jagir Surabaya Tahun 2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, bersifat evaluatif melalui survei. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pengukuran dan studi dokumen dengan responden utama adalah penanggung jawab pengelolaan limbah medis.

Hasil evaluasi pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Jagir, yang mencakup aspek pengurangan, pemilahan dan pewadahan, pengangkutan internal, penyimpanan sementara limbah B3, serta pengolahan eksternal, menunjukkan capaian sebesar 77%. Sementara itu, aspek sumber daya (75%), serta sarana dan prasarana (47%).

Sebagian besar tahapan pengelolaan telah berjalan baik, terutama pada pengolahan eksternal, pemilahan, dan pengangkutan internal. Namun, masih ditemukan kekurangan pada tahap pengurangan, penyimpanan sementara, sarana prasarana, dan penggunaan APD. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan melalui peningkatan fasilitas, pelatihan, dan penerapan prosedur operasional yang sesuai dengan standar Permenkes No. 2 Tahun 2023 guna mendukung pengelolaan limbah medis padat yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci : Pengelolaan, Limbah Medis Padat, Puskesmas  
Daftar bacaan : 8 Buku (2007-2023), 17 Jurnal (2021-2024)

## **ABSTRACT**

Nur Aini<sup>1</sup>, Hadi Suryono<sup>2</sup>, Khambali<sup>3</sup>

*EVALUATION OF SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT AT PUSKESMAS JAGIR SURABAYA CITY 2025*

*1x + 110 Page + 15 Table + 9 Appendices*

*Community health centers (Puskesmas) play a vital role in maintaining public health and are responsible for managing medical waste safely to prevent harm to both human health and the environment. Solid medical waste generated by each Puskesmas typically ranges from 100 to 200 kg per month. Between January and May 2025, Puskesmas Jagir recorded a total of 713.3 kg of solid medical waste. However, issues were identified in the transportation process, which was carried out without the use of complete personal protective equipment (PPE), and the temporary storage facility (TPS) was found to be below standard. This study aims to evaluate the solid medical waste management at Puskesmas Jagir Surabaya in 2025.*

*The research method used is descriptive with a cross-sectional approach and evaluative in nature through a survey. Data were collected through observation, interviews, measurements, and document review, with the primary respondent being the person in charge of medical waste management.*

*The evaluation results of solid medical waste management at Jagir Public Health Center, which covered aspects such as waste reduction, segregation and containment, internal transportation, temporary storage of hazardous waste (B3), and external treatment, showed an achievement of 77%. Meanwhile, the resource aspect reached 75%, and the facilities and infrastructure aspect showed the lowest score at 47%.*

*Most stages of waste management have been implemented well, particularly in external treatment, segregation, and internal transportation. However, deficiencies remain in the stages of waste reduction, temporary storage, facilities and infrastructure, and the use of personal protective equipment (PPE). Therefore, improvements are needed through facility upgrades, staff training, and the implementation of operational procedures in accordance with the standards set by Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 to support safe, efficient, and sustainable solid medical waste management.*

**Keywords** : Management, Solid Medical Waste, Puskesmas  
**Reference** : 8 Books (2007–2023), 17 Journals (2021–2024)